



BIRO  
PEREKONOMIAN

**TPID**  
TIM PENGENDALI INFLASI DAERAH

# Sharing Session PROGRAM UNGGULAN TIM PENGENDALI INFLASI DAERAH (TPID) JAWA BARAT

Disampaikan oleh :  
**Drs. BENNY BACHTIAR, M.SI**

Kepala Biro Perekonomian Sekretariat Daerah  
Provinsi Jawa Barat

Bandung, 4 Maret 2021





# SISTEMATIKA



GAMBARAN UMUM JAWA BARAT



INFLASI JAWA BARAT 2020



STRATEGI PENGENDALIAN INFLASI



KINERJA TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH  
JAWA BARAT TAHUN 2020



PROGRAM UNGGULAN TPID JAWA  
BARAT TAHUN 2020



**TPID**

TIM PENGENDALI INFLASI DAERAH



GAMBARAN UMUM JAWA BARAT

# GAMBARAN UMUM JAWA BARAT

Laki-Laki  
**24.65 Jiwa**

Perempuan  
**24.03 Jiwa**

Penduduk

**48.683.861 Jiwa**

Jumlah Penduduk Tahun 2018

Balita (0-5)  
**8,92 %**

Usia Produktif (15-60)  
**64,70 %**

Usia Muda (6-15)  
**17,37 %**

Usia Tua (>60)  
**8,98 %**

## Topografi

Pegunungan Curam  
**9,5 %** di bagian selatan

Lereng Bukit Landai  
**36,48 %** di bagian tengah

Daratan Landai  
**54,02 %** di bagian utara

## Suhu

**16° C – 34° C**

## Curah Hujan

**1.000 – 4.000 mm/tahun**

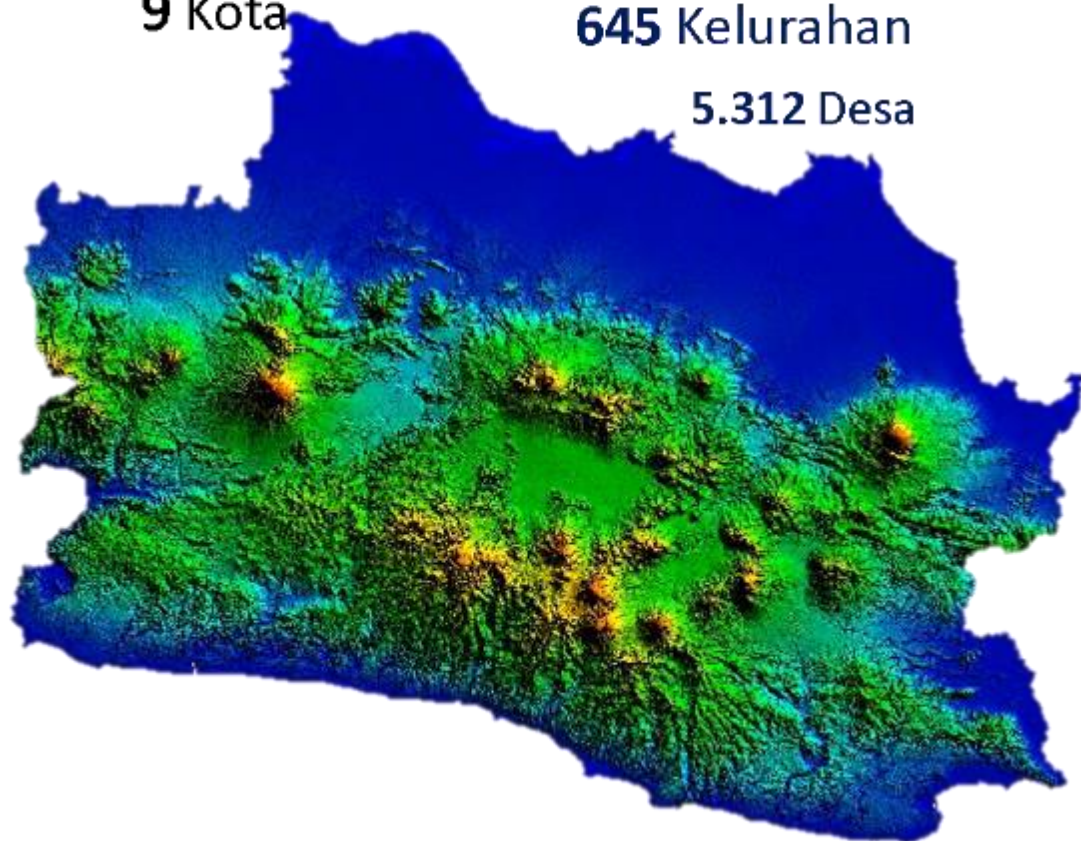
## Luas Wilayah

**3.709.528,44 Ha**

**18** Kabupaten **627** Kecamatan


**9** Kota **645** Kelurahan

**5.312** Desa




# PENTINGNYA PENGENDALIAN IFLASI

## DAMPAK INFLASI




**Menurunkan Daya Beli**

Inflasi menurunkan kemampuan masyarakat konsumen untuk mendapatkan barang/jasa yang dibutuhkannya



**Menaikkan Angka kemiskinan**

Penduduk miskin rentan terhadap kenaikan harga, terutama bahan makanan. Kenaikan harga beras 10 % mengakibatkan kenaikan inflasi 0,9 % dan menaikkan angka kemiskinan 1,3 % (data TNP2K)



**Menghambat investasi/ menurunkan daya saing daerah**

Inflasi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan berinvestasi, inflasi yang rendah dan stabil meningkatkan investasi dan daya saing



**Menurunkan Dana Insentif Daerah (DID)**

Dana Insentif Daerah, ditentukan berdasarkan keberhasilan menurunkan angka kemiskinan, inflasi terkendali kemiskinan menurun

**PERLU DIJAGA AGAR INFLASI RENDAH DAN STABIL, BERADA PADA KISARAN SASARAN YANG DITETAPKAN**

---

kerjasama dan koordinasi secara sinergis yang dilakukan secara lintas sektor/instansi.

**Penguatan Kelembagaan Tim Pengendalian Inflasi**  
*(Kepres Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional*  
*Kepmendagri Nomor 500.05-8135 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah)*

**TIM PENGENDALIAN INFLASI PUSAT**

**TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA)**

**TPID langsung diketuai Kepala Daerah**  
*(TPID Provinsi Jawa Barat*  
*Kepgub 580.05/Kep.787-Rek/2019)*

**TPID AWARD**

- Apresiasi thd pencapaian kinerja Pengendalian Inflasi Daerah
- Motivasi peningkatan kinerja pengendalian Inflasi Daerah



# PROGRAM PENGENDALIAN INFLASI TPID JAWA BARAT

Kepgub No. 580/Kep.272-REK/2019 Tentang Peta Jalan Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2021

## TPID JAWA BARAT MENGEMBANGKAN BERBAGAI KEGIATAN DAN INOVASI PENGENDALIAN INFLASI DI MASA KRISIS



### KETERSEDIAAN PASOKAN

1. Pengembangan kluster ketahanan pangan
2. Cadangan Beras Pemerintah (CBP) di Bulog yang terus dijaga.
3. Penguatan Sistem Resi Gudang
4. Pengawasan Bersama satgas pangan untuk menghindari penimbunan.
5. Pengembangan program Kampung Peduli Inflasi
6. Bantuan *Cold Storage* untuk menjaga ketersediaan pasokan



### KELANCARAN DISTRIBUSI

1. Memastikan distribusi logistik lancar meskipun terdapat penerapan PSBB.
2. Pemanfaatan platform jual beli pangan online. (TTI Center, pangandotcom, TPID Jabar Kerjasama dgn Sayurbox, dll)
3. Kerja Sama Antar Daerah (Kota Tasikmalaya dengan Kota Blitar; dan Kota Bogor dengan Kabupaten Ciamis)



### KETERJANGKAUAN HARGA

1. Stimulus ekonomi berupa bansos untuk masyarakat dari APBN dan APBD
2. Kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) dan Harga Acuan untuk bahan pangan
3. Pelaksanaan Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) oleh Bulog Divre Jawa Barat
4. Pasar Juara, penguatan peran pasar sebagai pembentuk harga.



### KOMUNIKASI EFEKTIF

1. Pemantauan harga secara harian melalui Portal PRIANGAN
2. Pengembangan PRIANGAN menjadi SILINDA JABAR dengan penambahan fitur data produksi pangan
3. Pembentukan ekspektasi positif masyarakat dengan terus menyampaikan upaya menjaga ketersediaan bahan pangan.
4. Penguatan koordinasi antar pemerintah daerah



**TPID**

TIM PENGENDALI INFLASI DAERAH

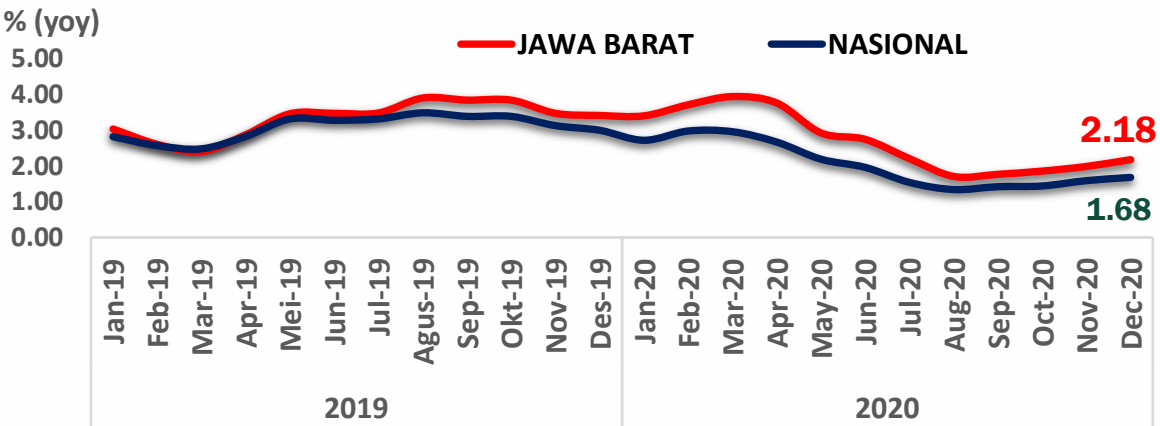


**INFLASI JAWA BARAT 2020**

# INFLASI JAWA BARAT 2020

Sejalan dengan aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang meningkat pada akhir tahun 2020, Jawa Barat mencatat inflasi pada bulan Desember 2020 sebesar 0,52% (mtm), meningkat cukup signifikan dari bulan sebelumnya. Dengan demikian, inflasi tahunan Jawa Barat tercatat sebesar 2,18% (yoy) atau berada dalam rentang sasaran namun cenderung rendah sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Secara spasial, inflasi Jawa Barat merupakan yang tertinggi di antara provinsi di Jawa. Komoditas pangan strategis masih menjadi penyumbang inflasi terbesar sepanjang tahun 2020.

## INFLASI TAHUNAN (yoy)



## KOMODITAS PENYUMBANG JAWA BARAT 2020

INFLASI



Cabai Merah  
0,1335%



Telur Ayam Ras  
0,0818%



Daging Ayam Ras  
0,0440%



Cabai Rawit  
0,0400%



Tomat  
0,0308%

DEFLASI



Emas Perhiasan  
-0,0265%



Bawang Merah  
-0,0221%



Kentang  
-0,0034%



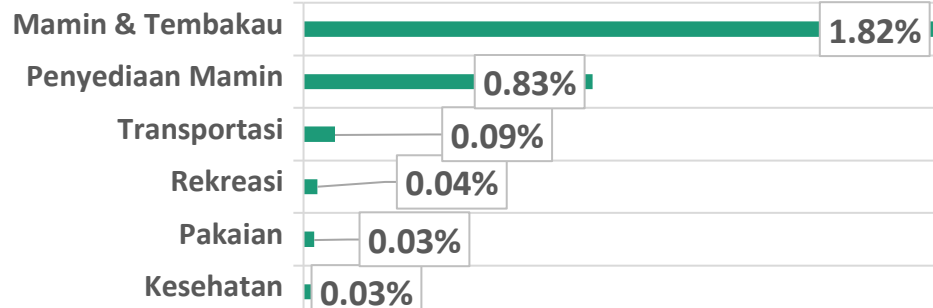
Sabun Detergen  
-0,0030%



Buncis  
-0,0029%

## KOMODITAS PENYUMBANG SEKTORAL JAWA BARAT (MTM)

## ANDIL INFLASI (YOY) MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN 2020



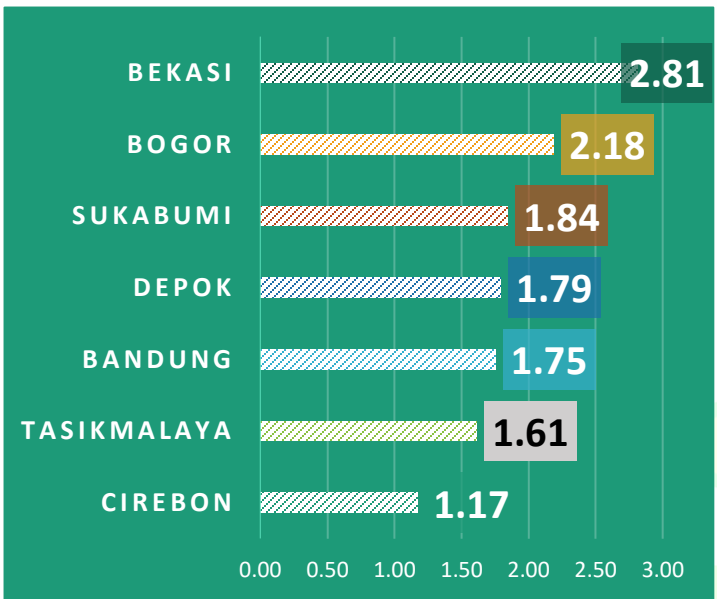
Komoditas	Andil Inflasi (%mtm)						
	Sukabumi	Cirebon	Bogor	Depok	Bekasi	Tasikmalaya	Bandung
TELUR AYAM RAS	0,13	0,09	0,07	0,06	0,03	0,15	0,07
CABE MERAH	0,00	0,01	0,05	0,04	0,08	0,01	0,02
DAGING AYAM RAS	0,00	0,17	0,11	0,03	0,02	0,05	0,07
BAWANG MERAH	0,03	0,03	0,03	0,04	0,05	0,02	0,05
ROKOK PUTIH	0,01	0,00	0,00	0,00	0,04	0,00	0,00
Komoditas	Andil Deflasi (%mtm)						
	Bandung	Tasikmalaya	Bekasi	Depok	Bogor	Cirebon	Sukabumi
BERAS	-0,03	0,00	-0,03	0,00	-0,01	-0,04	0,00
EMAS PERHIASAN	-0,01	0,00	-0,03	-0,01	0,00	-0,01	-0,01
PISANG	0,00	0,00	-0,04	0,01	0,00	0,02	0,01
TARIF LISTRIK	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	-0,01	0,00
MELON	0,00	0,00	-0,03	0,00	0,00	0,00	0,00



# INFLASI JAWA BARAT 2020 - SPASIAL

- Secara spasial Pulau Jawa, inflasi Jawa Barat lebih baik dibandingkan provinsi lainnya di Pulau Jawa. Hal ini terdeskripsikan dari pencapaian inflasi yang beradda dalam rentang target, sementara provinsi lainnya berada di luar rentang target.
- Secara spasial Kota pembentuk inflasi Jawa Barat, Kota Bekasi mencatat inflasi tertinggi sedangkan inflasi Kota Cirebon merupakan yang terendah

## SPASIAL 7 KOTA IHK JABAR 2020





**TPID**

TIM PENGENDALI INFLASI DAERAH



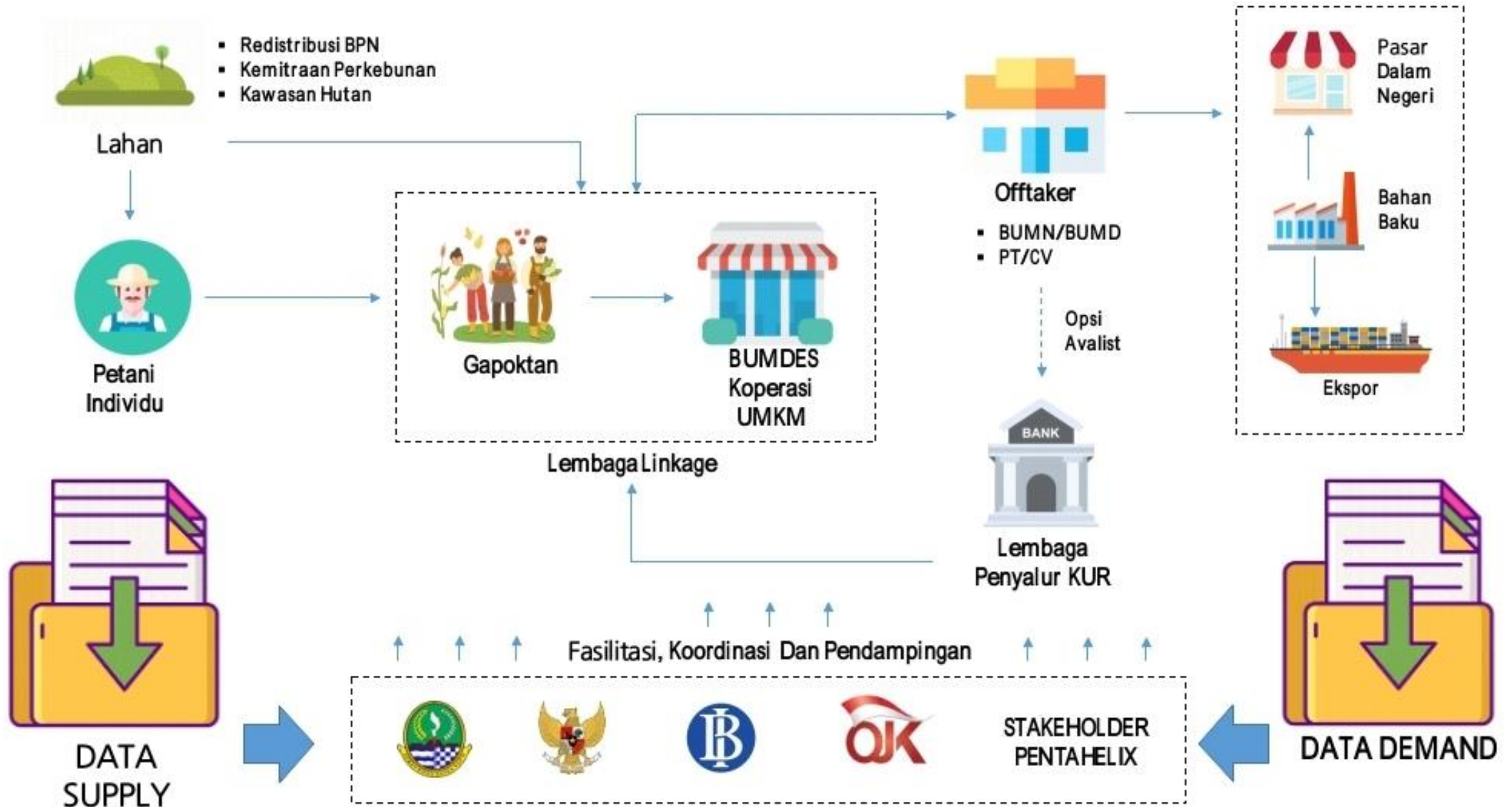
**STRATEGI PENGENDALIAN INFLASI**

# DISPARITAS HARGA





# KONSEP MATCH-MAKING KETAHANAN PANGAN JAWA BARAT



# DESAIN PROGRAM PETANI MILENIAL



**1**

**Rationale**  
(Program Background)

**2**

**Prasyarat/  
Prakondisi**

**3**

**Implementasi**

**4**

**Petani Milenial Sukses**

## Sosial Demografis

- Jumlah penduduk usia muda
- Banyak lahan tdk termanfaatkan
- Potensi alam yang mendukung
- Peningkatan angka pengangguran

## Ekonomi

- Mendorong kinerja Pertanian
- Potensi ekspor komoditas pertanian
- Substitusi impor bhn. baku industri
- Pasokan pangan strategis d/r PID
- Mengurangi pengangguran usia muda
- Mendorong aktivitas produksi
- Meningkatkan daya beli

## Dukungan Kelembagaan

- All kabupaten/kota (integratif)
- Sinergi otoritas: BI, OJK, OPD
- Perbankan, BUMN, BUMD
- Satgas Pemulihan Ek. (KPED)
- Perguruan Tinggi, asosiasi terkait
- Bumdes, Patriot Desa, OPOP, OVOP dll
- Business companies (off-taker)
- Model bisnis sukses pertanian pesantren
- Model bisnis sukses klpk. tani binaan

## Batasan Program

- Pertanian secara luas
  - Tanaman Pangan
  - Peternakan
  - Perikanan
  - Perkebunan
  - Kehutanan

## Kesiapan lahan

- Inventarisasi di all kab/kota
- Clearance aspek hukum
- Aspek teknis penyiapan

## Seleksi Calon Petani

- Usia, pendidikan, kecakapan
- Kesesuaian domisili vs lahan
- Kejelasan rencana bisnis

## Pasar Produk

- Kerjasama Offtaker
- Agro Jabar
- Industri
- Direct Selling (platform digital)
- Memasok model bisnis sukses
- Ekspor

## Pembiayaan Perbankan bisnis

- Crowd Fund
- Skema Investasi
- Sumber pembiayaan lainnya

## Pengembangan

- PM Champion membina PM baru
- Kolaborasi dgn model bisnis lain
- Pembinaan teknis OPD
- Kolaborasi dgn program eksisting otoritas/pihak lain

Pemilihan Komoditas
Karakteristik lahan
Kebutuhan pasar
Kualitas lingkungan
Dampak lingkungan
Nilai ekonomi

Pembiayaan Program
APBD, APBN (K/L)
Crowde (Crowd fund)
Kolaborasi program
Sponsorship

Timeline Program
Persiapan, Launching
Program Jangka Pendek
Program Jangka Menengah
Program Jangka Panjang





**TPID**

TIM PENGENDALI INFLASI DAERAH



## KINERJA TPID PROVINSI JAWA BARAT 2020

## HLM, WORKSHOP DAN CAPACITY BUILDING



HLM & WORKSHOP BANDUNG

WORKSHOP BOGOR



CAPACITY BUILDING CIAYUMAJAKUNING



WORKSHOP GARUT





## HIGH LEVEL MEETING



**WJFAS & SOFT LAUNCHING SILINDAJABAR**



**RAPAT PUSAT KOMANDO KETAHANAN PANGAN**



**Karakteristik Pertanian 4.0**

Pra Pertanian 4.0	Pertanian 4.0
Menggunakan teknologi sistem manual, berdasarkan pengalaman secara lokal sehingga tingkat kerifatan erapan.	Menggunakan teknologi canggih seperti robot, sensor suhu dan kelembaban, pestisida, dan teknologi GPS.
Cenderung boros karena memberikan air, pupuk, dan pestisida di seluruh area lahan setara seragam tanpa memperhatikan karakteristik lahan.	Lebih presisi, tidak memberi air, pupuk, dan pestisida di seluruh area lahan, tapi menggunakan jumlah minimum, atau bahkan mengabaikan seluruhnya dari area produksi.
Beracak karena di daerah subur menggunakan sumber daya yang berlimpah seperti matahari dan sumber air (irigasi atau tanah hujan).	Dapat beracak karena di daerah kering dan marginal menggunakan sumber daya yang minim, dan berakur seperti matahari dan air laut untuk berakur lahan.
Manajemen minimal, kurang efisien, Kurang Ramah lingkungan.	Lebih menguntungkan, Lebih efisien, Lebih aman, dan Ramah lingkungan.



**FGD INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN, PETERNAKAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN DALAM PED**





**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jalan Diponegoro No. 22 Telepon : 4232448 – 4233347 – 4230963  
Faksimil: (022) 4231481 Website: [www.jabarprov.go.id](http://www.jabarprov.go.id), e-mail : info@jabarprov.go.id  
**BANDUNG – 40115**

**RISALAH FOCUS GROUP DISCUSSION PENERAPAN INOVASI TEKNOLOGI PRODUKSI PERTANIAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN DALAM UPAYA PEMULIHAN EKONOMI JAWA BARAT**

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Desember 2020  
Pukul : 13.00 WIB - selesai  
Tempat : Zoom Meeting  
Acara : *Focus Group Discussion* Penerapan Inovasi Teknologi Produksi Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Jawa Barat  
Peserta FGD : - Gubernur Jawa Barat  
- Pimpinan dan Jajaran Sekda Provinsi Jawa Barat  
- Kepala BAPPEDA dan Pejabat Eselon BAPPEDA Provinsi Jawa Barat  
- Para Kepala Dinas dan Pejabat Eselon di Provinsi Jawa Barat  
- Pejabat Eselon II BPPT  
- Para Peneliti dan Perekayasa terkait di BPPT  
- Praktisi Pertanian, Peternakan dan Perikanan di Jawa Barat  
- Mitra kerjasama (UNPAD dan Biofarma)

**I. TUJUAN**

Tujuan penyelenggaraan *Focus Group Discussion* (FGD) Penerapan Inovasi Teknologi Produksi Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Jawa Barat adalah Penerapan Inovasi Teknologi Produksi Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Jawa Barat.

**II. HASIL/RESUME FGD**

- 1. Sekretaris Utama BPPT (Ir. Dadan Moh Nurjaman, M.T) - Laporan Penyelenggaraan Focus Group Discussion**  
Pandemi Covid 19 yang berlangsung sejak bulan Maret tahun 2020 telah berdampak terhadap berbagai sendi kehidupan manusia, termasuk pada pertumbuhan ekonomi nasional. Pada Triwulan II-2020 (April-Juni), pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Barat sebesar minus 5,98 %, berarti mengalami kontraksi yang lebih dalam dibanding pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagian besar lapangan usaha utama di Jawa Barat yang mengalami kontraksi akibat pandemi antara lain adalah industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi. Jawa Barat memiliki potensi tanah yang subur serta jumlah penduduk yang banyak, namun masih harus impor untuk produk-produk pertanian,
- Perlu dilakukan kerjasama antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan BPPT dalam penerapan inovasi teknologi produksi pertanian, peternakan, dan perikanan sesuai dengan komoditas yang dibutuhkan oleh Jawa Barat, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh setiap Kepala Dinas Teknis dalam meningkatkan kualitas, kuantitas, dan produktivitas dalam mendukung pengendalian ekonomi daerah. Adapun komoditas-komoditas yang dimaksud meliputi :  
a. Gedung Gincu, BPPT diharapkan bisa memformulasikan standar yang diinginkan oleh pasar dunia  
b. Talas Satoino, berpotensi untuk dikembangkan di Jawa Barat sehingga memiliki nilai tambah bagi petani karena pasarnya sudah ada yang siap untuk menampung  
c. Domba Garut, berpotensi untuk dikembangkan menjadi domba pedaging sehingga peternak diuntungkan  
d. Jagung, perlu dilakukan percobaan/penetrasi dalam rangka upaya memanfaatkan lahan idler dengan melibatkan petani milenial yang berorientasi ke pasar (hilir), dimana hal ini diharapkan dapat meningkatkan produksi sekaligus bisa meningkatkan pendapatan
- Akan dilakukan optimalisasi pemanfaatan limbah industri dan limbah pertanian sebagai pakan dan pupuk sehingga terbentuklah sistem pertanian yang berkelanjutan.

Sekretaris Daerah  
selaku  
Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi  
Daerah Provinsi Jawa Barat,  
Ditandatangani secara elektronik oleh:  
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI JAWA BARAT,  
  
Dr. Ir. SETIAWAN WANGSANATA MAJA, Dip. Sel., M.Eng.  
Pembina Utama



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jalan Diponegoro No. 22 Telepon : 4232448 – 4233347 – 4230963  
Faksimil: (022) 4231481 Website: [www.jabarprov.go.id](http://www.jabarprov.go.id), e-mail : info@jabarprov.go.id  
**BANDUNG – 40115**

**RISALAH HIGH LEVEL MEETING RENCANA PEMBENTUKAN PUSAT KOMANDO KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA BARAT**

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Desember 2020  
Pukul : 13.00 WIB - selesai  
Tempat : Zoom Meeting  
Acara : *High Level Meeting* Rencana Pembentukan Pusat Komando Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat  
Peserta Rapat : - Gubernur Jawa Barat  
- Ketua Ahli Dewan Ketahanan Pangan  
- Ketua Divisi Ketahanan Pangan dan Pertanian Komisi Pemulihan Ekonomi Daerah dan Anggota Dewan Ketahanan Pangan  
- Anggota Pokja Dewan Ketahanan Pangan  
- Unsur Perangkat Daerah terkait pangan Lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Barat

**I. TUJUAN**

Tujuan penyelenggaraan *High Level Meeting* (HLM) Rencana Pembentukan Pusat Komando Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Barat adalah sebagai pelaporan progress pembentukan pusat komando ketahanan pangan di Jawa Barat yang telah disusun oleh Tim Ahli Penysusun Akademik.

**II. HASIL/RESUME RAPAT**

- 1. Laporan Progress Pembentukan pusat Komando Ketahanan Pangan**  
a. Ada tiga hal yang sudah dikerjakan yaitu membangun sistem informasi ketahanan pangan, sistem kewaspadaan pangan dan Pusat Komando yang tidak hanya dibangun namun terus dikembangkan  
1. Perhatikan terkait petani milenial harus ada program *fabulous* yang mengubah mindset, karena pasca covid dari sisi demand, ekonomi pangan tidak terpengaruh.
- III. RENCANA TINDAK LANJUT**  
Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat kami sampaikan beberapa poin arahan yang perlu ditindaklanjuti diantaranya:  
1. Proses rencana pembentukan UPTD Pusat Komando, sebelum terbentuk, kegiatan dilanjutkan di tempat masing-masing.  
2. Sistem dibuat secanggih mungkin dan pengguna system terbagi dua yaitu internal dan public yang dapat diakses sesuai kebutuhan  
3. Kedepan, semua data pangan terhimpun dalam suatu Big Data, sehingga dalam pembentukan system harus memberikan kemudahan navigasi dan informatif. Tantangan besar adalah mengumpulkan data-data pada titik-titik Gudang dan lainnya yang sudah dalam pengawasan (*in our control*) dan yang belum dalam pengawasan (*out of control*), sehingga perlu disusun kebijakan yang mengatur kewajiban Gudang-gudang dan lainnya untuk memberikan data.  
4. Pusat Komando memberikan rekomendasi lokasi lahan tanah-tanah Perrow yang dapat dibagikan/miliki pada petani milenial dan narasi terobosan teknologi yang digunakan.  
5. Kedepan Pusat Komando harus menciptakan terobosan inovasi dan kolaborasi dalam meningkatkan produktivitas hasil panen, salah satunya metode drip irrigation menanam tanpa ketergantungan musim hujan dengan sistem pengembangan teknologi 4.0  
6. Realisasi Program petani milenial pada bulan Februari, Asda II untuk segera menyusun tim siapa berbuat apa beserta anggarannya.

Sekretaris Daerah  
selaku  
Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi  
Daerah Provinsi Jawa Barat,  
Ditandatangani secara elektronik oleh:  
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI JAWA BARAT,  
  
Dr. Ir. SETIAWAN WANGSANATA MAJA, Dip. Sel., M.Eng.  
Pembina Utama



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jalan Diponegoro No. 22 Telepon : 4232448 – 4233347 – 4230963  
Faksimil: (022) 4231481 Website: [www.jabarprov.go.id](http://www.jabarprov.go.id), e-mail : info@jabarprov.go.id  
**BANDUNG**

**RISALAH HIGH LEVEL MEETING WEST JAVA FOOD AND AGRICULTURE SUMMIT DAB SOFT LAUNCHING SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN INFLASI DAERAH JAWA BARAT**

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Desember 2020  
Pukul : 13.00 WIB - selesai  
Tempat : Hotel Savoy Homann dan Zoom Meeting (<https://youtu.be/RKvcXsSEGMs>)  
Acara : *High Level Meeting West Java Food and Agricultural Summit* dan Soft Launching Sistem Informasi Pengendalian Inflasi Daerah (SLINDA JABAR)  
Peserta Rapat : - Gubernur Jawa Barat  
- Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat  
- Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat  
- Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat  
- Pti. Walikota Cimahi  
- Walikota Bandung dan para pejabat pendamping  
- Bupati Kuningan dan para pejabat pendamping  
- Bupati Garut dan pejabat pendamping  
- Wakil Bupati Bogor dan pejabat pendamping  
- Sekretaris Daerah Kota Bogor dan para pejabat pendamping  
- Pj. Sekertaris Daerah Kabupaten Sukabumi dan para pejabat pendamping  
- Walikota Banjar dan para pejabat pendamping  
- Pj. Sekertaris Daerah Kabupaten Cianjur dan para pejabat pendamping  
- Bupati Ciamis dan para pejabat pendamping  
- Pj. Sekertaris Daerah Kabupaten Sukabumi dan para pejabat pendamping  
- Sekertaris Daerah Kabupaten Karawang dan para pejabat pendamping  
- Sekertaris Daerah Kota Depok dan para pejabat pendamping  
- Kepala Biro Perekonomian SETDA Provinsi Jawa Barat beserta jajarannya  
- Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat  
- Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat  
- Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat  
- Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat  
- Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat

- Untuk mendorong kualitas dan produktivitas produksi pertanian melalui penggunaan berbagai teknologi, mekanisasi, digitalisasi, perlu melibatkan peran generasi milenial sebagai petani milenial dalam pelaksanaannya di sektor pertanian. Lahan Jawa Barat merupakan lahan subur, masih Banyak tanah kosong di Jawa Barat, oleh karenanya Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan meminjamkan lahan-lahan kosong kepada individu-individu muda (petani milenial) yang menguasai teknologi. Hal ini sebagai upaya menghadapi kemungkinan adanya krisis pangan akibat pandemi.
- Bulan Pebruari akan melaksanakan Launching Petani Milenial, dengan sistem meminjamkan lahan-lahan Pemda yang belum dimanfaatkan secara optimal kepada para pemuda petani milenial, keberpihakan Pemerintah melakukan pendampingan dalam hal jaminan pasar yang pasti sesuai jenis komoditas yang ditawarkan perikanan. Serta dukungan pinjaman dana Perbankan kepada para pelaku usaha dari lewat pinjaman KUR dengan sistem YARNEN.
- Pembangunan sistem produksi pangan yang tangguh, dipetakan dan dikembangkan dalam sistem big data yang memungkinkan, sehingga sistem produksi makin tangguh. BI mendukung pemerintah-pemerintah daerah di Jawa barat untuk memanfaatkan aplikasi SI LINDA sebagai penunjuk yang inovatif dalam pengambilan kebijakan pengendalian inflasi

Sekretaris Daerah  
selaku  
Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi  
Daerah Provinsi Jawa Barat,  
Ditandatangani secara elektronik oleh:  
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI JAWA BARAT,  
  
Dr. Ir. SETIAWAN WANGSANATA MAJA, Dip. Sel., M.Eng.  
Pembina Utama

# TINDAK LANJUT HIGH LEVEL MEETING (SURAT EDARAN)



GUBERNUR JAWA BARAT

Bandung, 26 Maret 2020  
Kepada :  
Yth. Bupati/Walikota se Jawa Barat  
di  
TEMPAT

SURAT EDARAN  
NOMOR 500/41/REG  
TENTANG

PERCEPATAN PENGENDALIAN INFLASI DI MASING-MASING KABUPATEN/KOTA

Menindaklanjuti hasil pelaksanaan *High Level Meeting* (HLM) Pengendalian Inflasi di Jawa Barat yang dilaksanakan pada tanggal 4-7 Maret 2020 di Savoy Homam Hotel, diikuti oleh anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi, Kabupaten/Kota se Jawa Barat dan Bank Indonesia Perwakilan Jawa Barat, serta dalam rangka mengantisipasi dampak penyebaran Virus Corona (COVID-19) yang mempengaruhi laju inflasi, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam menjaga laju/pengendalian inflasi di setiap Kabupaten/Kota, agar selalu berada dalam ring target yang telah ditetapkan di masing-masing daerah;
2. Program pengendalian inflasi menjadi program prioritas rencana kerja Pemerintah Daerah;
3. Untuk pengendalian inflasi di Wilayah Jawa Barat agar setiap Kabupaten/Kota menunjuk petugas secara khusus sebagai operator, melaporkan melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah secara Triwulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan;
4. Melakukan tindakan preventif dalam pengendalian inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan dan Tahun Ajaran Baru, dengan melakukan analisis terhadap data historis penyebab inflasi di masing-masing daerah;
5. Memimpin langsung rapat-rapat HLM bersama para Kepala Perangkat Daerah dalam melaksanakan Program/Kegiatan pengendalian inflasi;
6. Melakukan lelang pengadaan barang dan jasa di awal tahun 2020, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan Pemerintah berjalan tepat waktu;
7. Melakukan penyaluran Hibah dan Bansos di awal tahun 2020, sesuai dengan aturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

GUBERNUR JAWA BARAT,  
MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Tembusan :

1. Yth. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia;
2. Yth. Direktur Bank Indonesia Perwakilan Jawa Barat.

Jalan Diponegoro Nomor 22 Telepon : (022) 4232448 – 4233347 – 4260983  
Faksimile : (022) 4203450 Website : jabarprov.go.id Email : info@jabarprov.go.id  
Bandung - 40115

Dipindai dengan CamScanner



GUBERNUR JAWA BARAT

Bandung, 30 September 2020  
Kepada :  
Yth. Bupati/Walikota se-Jawa Barat  
di  
TEMPAT

SURAT EDARAN  
NOMOR 500/148/REG

TENTANG  
PENGENDALIAN INFLASI PROVINSI JAWA BARAT

Menindaklanjuti hasil pelaksanaan Rapat Pimpinan Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2020 bertempat di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat yang dihadiri oleh seluruh Kepala Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Bank Indonesia Perwakilan Jawa Barat serta dalam rangka pengendalian inflasi, dengan ini menghimbau Bupati/Walikota se-Jawa Barat melaksanakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Melakukan pengkinian data dan pembaharuan aplikasi PRIANGAN.ORG sebagai portal informasi harga pangan komoditas strategis di Jawa Barat;
2. Melakukan *pilot project* Kerjasama Antar Daerah antara daerah konsumen dengan daerah produsen dalam rangka mengatasi surplus-defisit pangan di wilayah Jawa Barat; dan
3. Mendorong pelaksanaan swasembada komoditas strategis yang berkaitan dengan barang substitusi impor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

GUBERNUR JAWA BARAT,  
MOCHAMAD RIDWAN KAMIL



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Diponegoro No. 22 Telepon (022) 4232448 - 4233347 - 4230963  
Faksimili : (022) 4203450, Website : www.jabarprov.go.id email : info@jabarprov.go.id  
BANDUNG - 40115

Bandung, 25 November 2020  
Kepada :  
Yth. Bupati/Walikota se-Jawa Barat  
di  
TEMPAT

SURAT EDARAN  
NOMOR : 184/REG/203.11.206/REG

TENTANG  
PENGENDALIAN INFLASI PROVINSI JAWA BARAT MELALUI BANTUAN PEMERINTAH KEPADA MASYARAKAT DALAM UPAYA PENANGGULANGAN DAN PEMULIHAN EKONOMI DAMPAK CORONA VIRUS DISEASE-19 (COVID-19)

Menindaklanjuti hasil pelaksanaan Kegiatan Penyerahan Bantuan Pemerintah Lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2020 oleh Gubernur Jawa Barat secara virtual melalui video conference menggunakan aplikasi zoom yang dihadiri oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat, Sekretaris Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, Direktur Pakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Kepala Perangkat Daerah yang menangani fungsi Ketahanan Pangan dan Peternakan di 20 Kabupaten/Kota dan Kelompok Petani/Peternak/Wanita Tani penerima bantuan berupa prasarana dan sarana pengembangan usaha pangan atau peternakan, dengan ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam rangka upaya penanggulangan dan pemulihan ekonomi dampak *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat telah menyerahkan bantuan berupa prasarana dan sarana pengembangan usaha pangan atau peternakan kepada Kelompok Petani/Peternak/Wanita Tani sebagaimana terlampir. Untuk itu, dihimbau agar Saudara dapat melakukan pembinaan agar bantuan Pemerintah tersebut bermanfaat dan berdampak pada pemulihan perekonomian di masyarakat.
2. Dalam rangka Optimalisasi Pengawasan Pelaksanaan Kemitraan Usaha Peternakan di Daerah Provinsi Jawa Barat, telah dibentuk Satuan Tugas Pengawasan Pelaksanaan Kemitraan Usaha Peternakan di Daerah Provinsi Jawa Barat sebagaimana terlampir. Untuk itu, dihimbau agar Saudara dapat menindaklanjuti melalui Peraturan atau Keputusan Bupati/Walikota di wilayah masing-masing.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

SEKRETARIS DAERAH  
Dr. Ir. SETIAWAN WANGSATMAJA, Dipl.SE, M.ENG  
Pembina Utama  
NIP. 19630826 199001 1 001





**TPID**

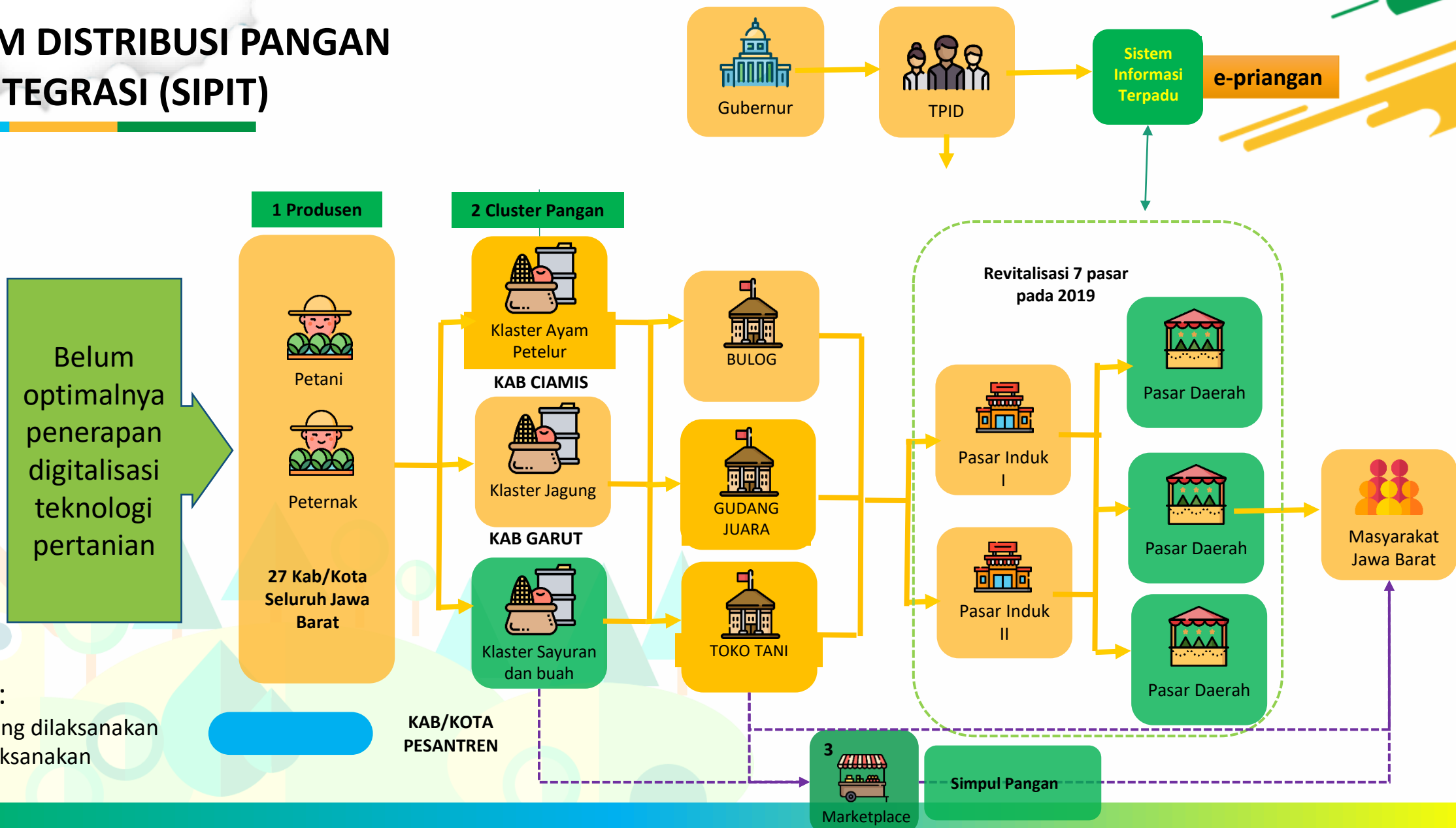
TIM PENGENDALI INFLASI DAERAH



**PROGRAM UNGGULAN TPID JAWA  
BARAT TAHUN 2020**

# PROGRAM UNGGULAN TPID JAWA BARAT 2019

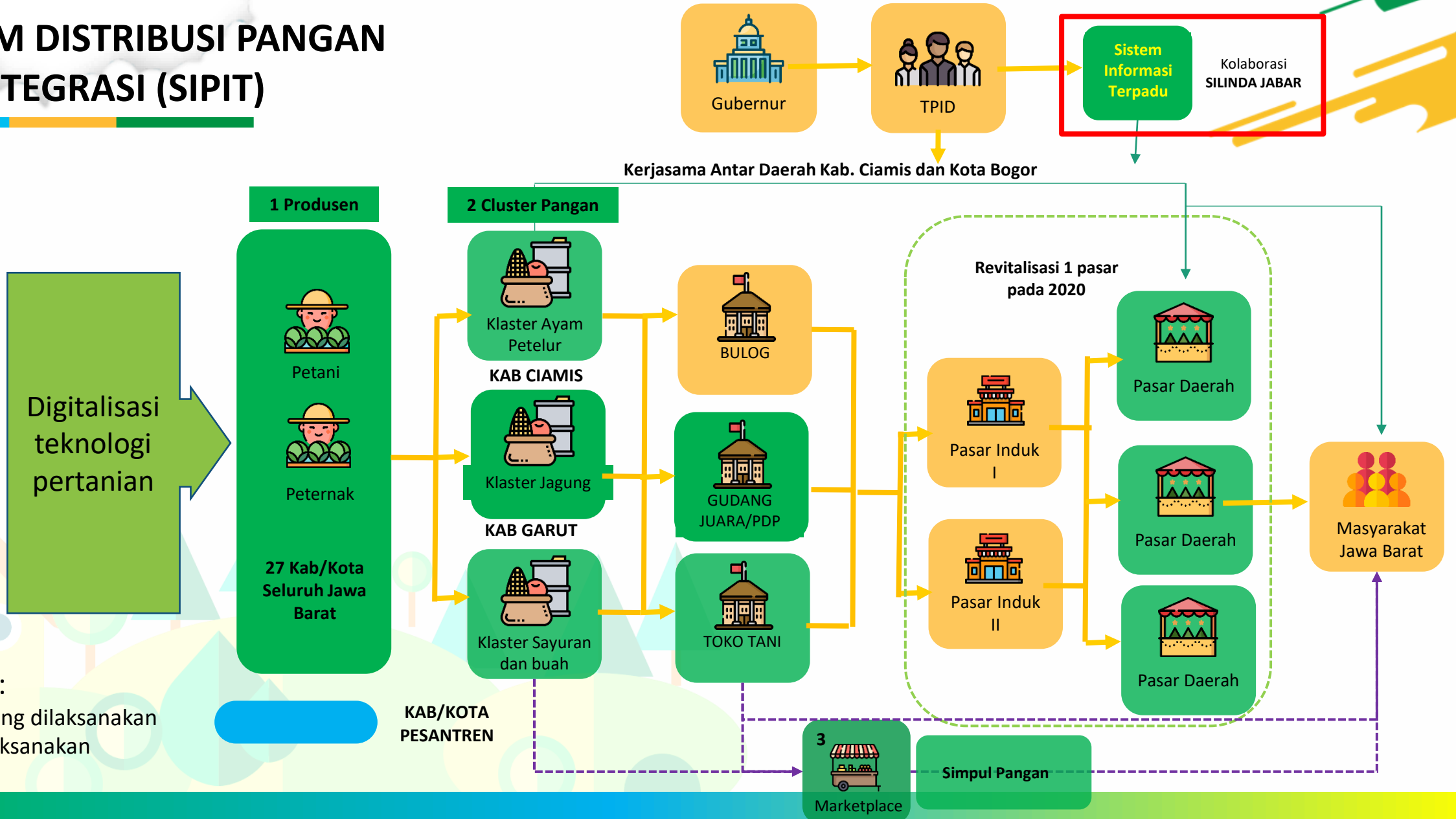
## SISTEM DISTRIBUSI PANGAN TERINTEGRASI (SIPIT)



Keterangan :  
■ telah/sedang dilaksanakan  
■ belum dilaksanakan

# PROGRAM UNGGULAN TPID JAWA BARAT 2020

## SISTEM DISTRIBUSI PANGAN TERINTEGRASI (SIPIT)



# PROGRAM UNGGULAN TPID JAWA BARAT 2020

## SISTEM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH JAWA BARAT (SILINDA JABAR)

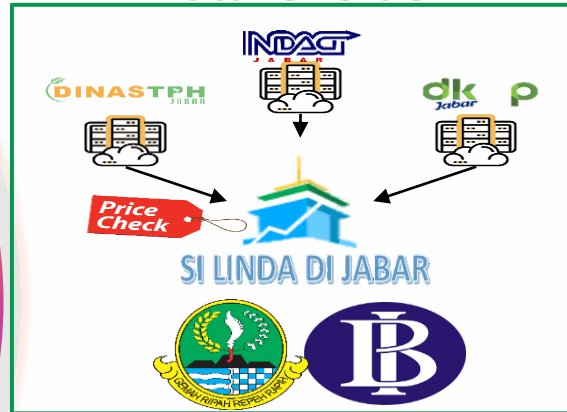
**Sistem Informasi Terpadu**  
Kolaborasi SILINDA JABAR



Prediksi pasokan pangan  
Stabilisasi harga pangan



### Stakeholder



**Produksi Hortikultura**  
Data potensi produksi hortikultura yang tersedia

Bulan: Dec 2020

Cari wilayah: Cabe Merah

Kab. Bogor	Produksi: 253 Kuintal	↓ Turun 101 Kw (-28.02%)
Kab. Bekasi	Produksi: 104 Kuintal	↑ Naik 114 Kw (+140.00%)
Kab. Bandung Barat	Produksi: 318 Kuintal	↑ Naik 318 Kw (100%)

**Produksi Pangan**  
Data potensi produksi pangan yang tersedia

SP KSA Validasi Peta Administrator

Cari wilayah: Padi

Kab. Bogor	Produksi SP: 28.409 Ton	↓ Turun 40.698 Kw (-58.02%)
Kab. Bekasi	Produksi SP: 47.477 Ton	↑ Naik 16.394 Kw (52.84%)
Kab. Bandung Barat	Produksi SP: 11.029 Ton	

**Peta Perubahan Komoditas**  
Harga diperbaharui pada 2 November 2020

Beras Medium

Kab. Kuningan	Rp 9.000/kg	↓ Turun Rp 500
Kota Bekasi	Rp 400.000/kg	↑ Naik Rp 388.000
Kab. Bandung	Rp 10.000/kg	↑ Naik Rp 9.990.000
Kab. Indramayu	Rp 10.000/kg	↑ Naik Rp 9.990.000
Kab. Cianjur	Rp 9.500/kg	Tidak berubah
Kab. Tasikmalaya	Rp 9.500/kg	↓ Turun Rp 100

9 Daerah 11 Daerah 5 Daerah

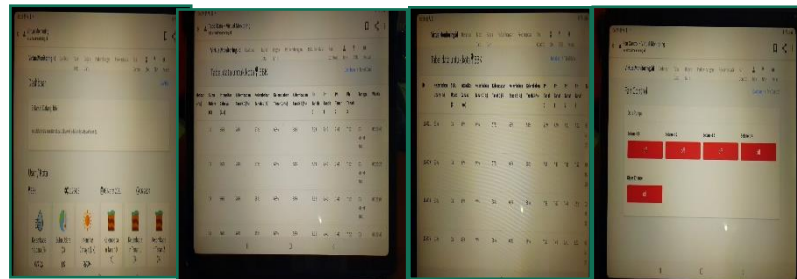
Harga Naik | Harga Turun | Harga Stabil



Digitalisasi  
teknologi  
pertanian



Petani

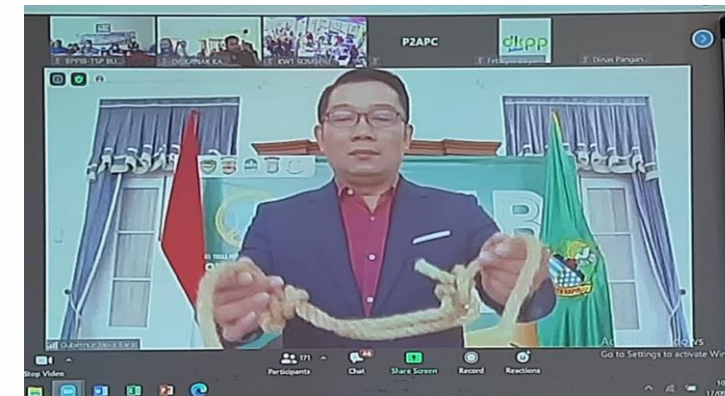


Peternak

## Peternak

Bantuan ternak kepada masyarakat diantaranya

- Bibit ternak ungggs (ayam Sentul) sebanyak 50.000 ekor untuk 50 kelompok
- Penyebaran 48 Sapi potong po untuk 6 kelompok
- Penyebaran 12 ekor sap perah untuk 3 kelompok



## Balai Pengembangan Benih Kentang Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

### Benih Kentang sisten IoT

- Lokasi : Pangalengan Kab. Bandung
- APBD Provinsi: Rp. 80.000.000
- Pembenihan kentang menggunakan Internet of Thing yang dilakukan pada Screen House seluas 250 m2

### Penangkaran Kentang system vertical

- Lokasi : Pangalengan Kab. Bandung
- Swadaya penangkar benih kentang
- Pembenihan kentang menggunakan system bertingkat/vertical pada screen house seluas 500m2

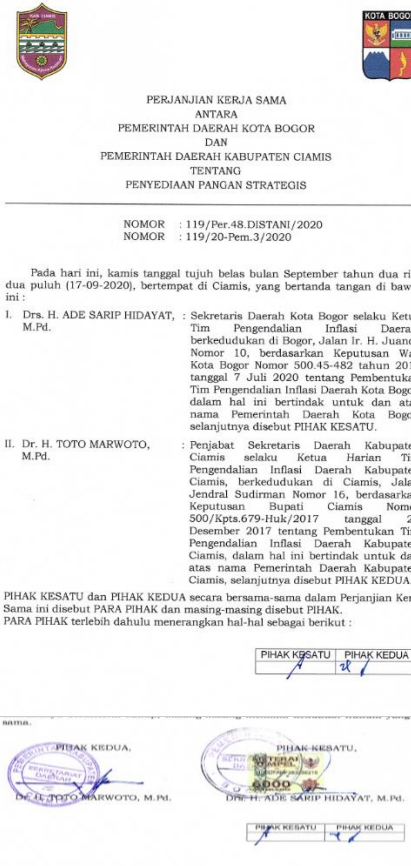
Penangkaran system vertikal



# Kluster Pangan



**KERJASAMA ANTAR DAERAH**  
Kabupaten Ciamis dengan Kota Bogor  
pengadaan daging ayam dan telur ayam



## Pengembangan Cluster Pangan (Kabengbat: Kawasan Pengembangan Cabe dan Bawang Merah Jawa Barat)

- a. Kluster Cabe (Cabe Merah dan Cabe Rawit)**
  - Lokasi : Kab. Ciamis, Kab. Tasikmalaya, Kab. Purwokarta (2020);
  - APBD Provinsi: Rp. 199.344.000 kegiatan Bimbingan teknis penerapan teknologi budidaya tanaman cabe dan bawang merah ramah lingkungan sesuai kaidah GAP (2020);
- b. Kluster Bawang Merah**
  - Lokasi: Kabupaten Garut, Kabupaten Cirebon, dan Kabupaten Majalengka;
  - APBD Provinsi tahun 2020:
    - Rp. 195.083.479 kegiatan Inovasi penerapan teknologi budidaya ramah lingkungan produksi bawang merah,;
    - Rp. 181.575.494 kegiatan bimbingan teknis budidaya sayuran sesuai GAP SOP;
    - Rp. 154.743.373 kegiatan diseminasi peningkatan produksi sayuran;
- c. Pemberdayaan Pesantren melalui program OPOP di Pesantren Al-Itifaq Kab. Bandung**
  - APBD Provinsi Rp. 300.000.000 (2020) kegiatan pelatihan dan magang peserta OPOP dan *offtaker product* pesantren untuk produk cabe, bawang merah dan bawang putih ke Superindo, Yogya Group, AEON, dan pasar daerah.



Thank you

**TIPID**

**TIM PENGENDALI INFLASI DAERAH**